

TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DAN DIREKTIF DALAM LIRIK LAGU IDGITAF “LEPASKAN” DAN “TAKUT” (KAJIAN PRAGMATIK)
Jasmine Alimah¹, Khozinatul Inayah², Muhammad Madaraja³, Dinda Mutiara⁴, Siti Rumilah⁵
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,4,5}
jaminealimah049@gmail.com
Abstract: <i>Communication events that occur in society can be used as a medium to express ideas, thoughts, intentions, realities, representations in expressing advice or words that are positive or negative. The relationship between musical elements and song lyric elements is one from of communication event in the millenial are in mass media. Songs are delivered by individual communicatorsthrough mass madia to the conveyed to the public. The song contains lyrical content as a language of human expression created through a creative process so that it is full of certains meanings. Pragmatis is the science that studies meaning in language. This qualitative research aims to describe the meaning contained in Idgitaf song using a pragmatic approach, especially using Searle’s speech act theory. Idgitaf’s songs have themes about the purpose of life, realities in the world, and emotional feelings in humans. Based on research 1or assertive speech acts and 9 directive speech acts were found. Representative speech acts include 14. From the research conduted 5 quotes stated, 6 more quotes fell int the complaining category, 1 quote claimed, and 2 quotes suggested. Several directive utterances were found, namely, 3 asking quotes, 4 advising quotes, 2 pleading sentences.</i>
Keywords: <i>Pragmatics, representative, and directive speech acts in songs</i>
Abstrak: Peristiwa komunikasi yang berlangsung dalam masyarakat dapat dijadikan media untuk mengungkapkan ide, gagasan pikiran, maksud, realitas, representatif dalam mengungkapkan nasihat atau kata-kata ujaran yang bersifat positif maupun negatif. Hubungan antara unsur musik dengan dengan unsur lirik lagu merupakan salah satu bentuk peristiwa komunikasi dalam era milenial dalam media massa. Lagu disampaikan oleh komunitator untuk semua orang melalui media massa untuk disampaikan ke publik. Lagu tersebut mengandung muatan lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan kandungan maksud tertentu. Pragmatik salah satu ilmu yang mengkaji maksud dalam bahasa. Penelitian kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan kandungan maksud yang terdapat dalam lagu-lagu karya Idgitaf dengan menggunakan pendekatan pragmatik, khususnya dalam menggunakan teori tindak tutur Searle. Lagu-lagu Idgitaf yang bertema tentang tujuan hidup, realita di dunia, dan rasa emosional pada manusia. Artikel jurnal penelitian ini menganalisis beberapa tuturan direktif yakni berupa, 3 kutipan meminta, 4 kutipan menasihati, dan 2 kalimat memohon. Tindak tutur direktif ada 5 kutipan menyatakan, 6 kutipan mengeluh, 1 kutipan mengklaim, dan 2 kutipan menyarankan.
Kata kunci: <i>Pragmatik, tindak tutur representatif dan direktif dalam lagu</i>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia semakin berkembang dan semakin menunjukkan eksistensi sehingga mendapatkan perhatian khusus oleh masyarakat international. Bahasa

Indonesia semakin berkembang karena masyarakat dunia semakin bijak dalam mempelajari dan menggunakan tata kebahasaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat yang memberikan makna simbol-simbol bunyi yang dihasilkan oleh manusia melalui alat ucap mulut (Munawaroh, dkk :2022). Oleh sebab itu, salah satu fungsi bahasa dapat mengantarkan maksud dari tujuan antara manusia satu dan manusia yang lainnya sehingga terbentuklah sebuah tuturan.

Penelitian ini berfokus untuk melihat penggunaan tindak tutur representatif dan direktif pada lagu Idgitaf dalam siaran you tube. Pemilihan sumber data penelitian ini berdasarkan dari lagu Idgitaf yang berjudul Lepaskan dan Takut sebagai sumber informasi bagi para pecinta lagu yang bersifat informatif-persuasif, sehingga makna dari lagu ini bisa di mengerti oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu alasan peneliti memilih lagu Idgitaf karena peneliti mempunyai praduga bahwa dalam lagu ini berisikan tuturan direktif dan representatif yang bisa mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada generasi gen z bahwa mimpi bisa digapai jangan pernah putus asa dan takut selama mempunyai tekad yang kuat. Selain itu lagu ini dipilih karena memotivasi pendengarnya.

Hubungan antara musik dengan unsur lirik merupakan salah satu bentuk media massa, lagu disampaikan oleh komunikator kepada masyarakat sebagai media penyampaian. Lagu juga mengandung banyak muatan lirik yang digunakan untuk merepresentasikan bahasa ekspresi manusia. Lirik lagu merupakan karya seni yang bersifat tekstual dan lisan bentuknya mirip dengan puisi. Pada lirik lagu bahasa yang diiringi oleh irama dengan bunyi serta kepandaian dalam pemilihan kata kias dan imajinatif (Waluyo, 2002 : 1). Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang menetapkan posisi bahasa itu digunakan berdasarkan tempat dan situasi sekitar penutur, bahkan penerimaan respon dari satu ke satu orang lainnya berbeda tergantung konteks tertentu.

Tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang sudah di ujkarkan. Nama lain tindak tutur representatif adalah tindak tutur asertif yang meliputi tuturan menyatakan, mengakui, melaporkan, menunjukkan, memberikan kesaksian, dan sebagainya (Rustono, 1999 : 39). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang bersumber dari media google web kompasiana.com, serta tayangan di you tube. Media pengumpulan data adalah simak catat. Setelah data semua terkumpul maka teknik selanjutnya menganalisis data dengan cara mengklasifikasi data dengan mengacu pada teori Tindak Tutur Searle.

Penelitian tindak tutur direktif dan representatif sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu beberapa penelitian terdahulu menjadi rujukan dan referensi agar bisa membantu menyelesaikan penelitian ini. Pertama penelitian yang disusun oleh Gilang Aulia P. Analisis Tindak Tutur Direktif dan Representatif Dalam Siaran You Tube CNN Indonesia Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita SMP (Pendidikan et al. 2024). Kedua penelitian yang disusun oleh Miya Aliful L. Tindak Tutur Representatif dan Direktif Dalam Lirik Lagu Didi Kempot (Lutfiana and Sari 2021).

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan berbentuk deskripsi tuturan-tuturan yang mengandung bentuk tindak tutur dalam lirik

lagu Idgitaf yang berjudul “Takut” dan “Lepaskan”. Analisis yang digunakan yaitu analisis isi berhubungan dengan lirik lagu lagu Idgitaf. Jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif lebih serasi digunakan dalam penelitian sastra, karena metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskriptif. Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak, yaitu dengan menyimak tindak tutur yang digunakan dalam lirik lagu Idgitaf. Metode simak merupakan metode dalam penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan atau pemakaian bahasa.

PEMBAHASAN

Penelitian kali ini akan membahas secara rinci mengenai tindak tutur representatif, direktif, juga ekspresif pada lirik lagu idgitaf. Peneliti memilih dua lagu dari beberapa lagu idgitaf yaitu, lepaskan dan takut. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa tindak tutur asertif atau representatif, tindak tutur direktif, dan tindak tutur ekspresif dari lagu lepaskan dan takut milik idgitaf sebagai berikut:

Tindak Tutur Representatif (Asertif)

Tindak tutur representative merupakan tindak tutur dimana seseorang berbicara dengan tuntutan kebenaran atas apa yang mereka ucapkan (Lailika, 2020). Tindak tutur representatif juga biasa disebut sebagai tindak tutur asertif. Dalam kategori tindak tutur representatif tuturan-tuturan yang termasuk didalamnya seperti menyatakan, memberikan informasi, memberi kesaksian, berspekulasi, dan lainnya.

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa tuturan representatif yakni berupa, 5 kutipan menyatakan, 6 kutipan lagi yang masuk dalam kategori mengeluh, 1 kutipan mengklaim, dan 2 kutipan menyarankan.

Berikut penjelasan dari kutipan-utipan tersebut:

Menyatakan

Telah di singgung diatas data penelitian ini menghasilkan 7 kutipan yang masuk kedalam kategori menyatakan. Data-data tadi di kutip dari lagu idgitaf yang menjadi objek penelitian disini.

a. *Sudah dikepala dua, harus mulai dari mana?*

Kutipan tersebut masuk dalam tindak tutur representatif menyatakan karena merupakan sebuah pernyataan yang memberikan informasi dengan penanda “sudah”. Tuturan tersebut menggambarkan seseorang yang tengah mempertimbangkan beberapa hal dan menyatakan kebingungannya untuk memulai sesuatu.

b. *“Aku tetap bernafas Meski sering tercekot Aku tetap bernafas Meski aku tak merasa bebas”*

Pada kutipan diatas berisi pernyataan fakta bahwa meski di hadapi kesulitan, keterbatasan, atau terkadang merasa tidak bebas ia akan selalu bernapas.dengan ditandai oleh kata “tetap” yang menjadi penegas. Lirik tersebut menyatakan keyakinan

kuat terhadap suatu keadaan tanpa adanya keraguan, sehingga masuk kedalam tindak tutur representatif.

- c. *"Engkau tetap bernafas
Meski sering tercekak
Engkau tetap bernafas
Dan langkahmu 'kan terasa bebas
Dan hatimu 'kan terasa bebas
Dan jiwamu 'kan terasa beba"*

Kutipan tersebut masuk dalam tindak tutur representative menyatakan ditandai dengan kata "tetap", kata tersebut menegaskan pernyataan-pernyataan dalam kutipan tersebut.

- d. *"kau pandai merasa, tak pandai aturnya sudah terbiasa, memaksa sempurna. lalu kau kecewa."*

Kutipan tersebut adalah bentuk tindak tutur representatif menyatakan, ditandai dengan kata "pandai" dan "tak pandai". Kutipan tersebut mengungkapkan pernyataan yang mendeskripsikan opini terhadap keadaan seseorang.

- e. *"Tak semua kau dapatkan, ini sudah baik
Bukan yang terbaik, semua kan membaik
Akan jadi yang terbaik."*

Kutipan tersebut masuk dalam tindak tutur representatif menyatakan, karena secara tegas menyampaikan sebuah pernyataan opini, dengan ditandai kata "tak" "sudah".

Menyatakan

Dari penelitian data representatif mengeluh dalam objek penelitian ada 6 kutipan sebagai berikut:

- a. *"Ambisiku bergejolak, antusias tak karuan
Banyak mimpi-mimpi yang 'kan kukejar"*

Kutipan tersebut masuk dalam representatif mengeluh karena menyampaikan keluhan terhadap keadaan yang tengah di alami, banyak mimpi-mimpi yang harus dicapai, dengan penanda "tak karuan".

- b. *"Lika-liku perjalanan
Ku terjebak sendirian."*

Dengan penanda "terjebak" kutipan tersebut masuk dalam representatif mengeluh. Kalimat tersebut menyampaikan perasaannya yang merasa ia sendirian dan terus terjebak dalam kehidupan.

- c. *"Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak seindah yang kukira"*

Kutipan tersebut masuk dalam tindak tutur representatif mengeluh dengan penanda "takut". Kalimat tersebut menyatakan ketakutan akan menghadapi kehidupan orang dewasa yang tidak seindah ekspektasinya.

- d. *"Banyak mimpi yang terkubur, mengorbankan waktu tidur"*

Dengan penanda “banyak” kutipan tersebut masuk dalam representative mengeluh. Kalimat tersebut menyampaikan keluhan mengenai mimpi-mimpinya yang tidak bisa tergapai dan waktu istirahatnya pun berantakan.

- e. *“Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak seindah yang kukira
Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak sekuat yang kukira”*

Kutipan tersebut termasuk dalam representatif mengeluh dengan penanda “kecewa”. Kalimat tersebut berupa keluhan dan kekecewaannya terhadap kehidupannya yang ternyata berbeda dengan apa yang ia harapkan.

- f. *“Puas jauh kau rasa, sampai kapan?
Terikat jerat pikiran”*

Dengan penanda “terikat” kutipan tersebut masuk dalam representatif mengeluh. Kalimat tersebut berisi perasaan negative atau ketidakpuasan. Beban pikirannya terlalu banyak hingga ia merasa terikat.

Mengklaim

Data penelitian menunjukkan hanya ada satu tindak tutur representative mengklaim dari objek penelitian yang dipilih, yaitu kutipan:

- “Tumbuh dari kebaikan, bangkit dari kesalahan”*

Kutipan tersebut masuk dalam representatif mengklaim dengan penanda “dari kebaikan” dan “dari kesalahan” kalimat tersebut menyampaikan bahwa suatu proses itu bisa terjadi dari sebuah kesalahan atau kebaikan.

Menyarankan

Dari objek penelitian tindak tutur representative terdapat 2 kutipan sebagai berikut:

- a. *“Lepaskan yang tak bisa digapai sepuluh jarimu”*

Kutipan tersebut masuk dalam kategori tindak tutur representatif menyarankan dengan penanda “lepaskan” kalimat tersebut memberi saran untuk melepaskan segala hal yang tidak sanggup untuk di capai atau dilakukan.

- b. *“Relakan yang tak bisa dikendalikan tubuh dan pikiranmu”*

Dengan penanda “relakan” kutipan tersebut masuk dalam kategori tindak tutur representatif menyarankan. Kalimatnya bertujuan memberikan saran untuk merelakan segala hal yang tidak bisa kita kendalikan.

Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah jenis tuturan yang bertujuan menggerakkan mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Cara penuturan dalam tindak tutur direktif dapat eksplisit atau implisit tergantung pada bagaimana mitra tutur memahami maksud yang disampaikan oleh penutur (Alkatiri, Purwaka, and Cuedeyeni 2021).

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa tuturan direktif yakni berupa, 3 kutipan meminta, 4 kutipan menasehati, 2 kalimat memohon penjelasan detailnya sebagai berikut:

Meminta

Ditemukan data bahwa kalimat yang mengandung tindak tutur meminta ada 2 data. Data tersebut didapatkan dari 2 lagu milik Idgitaf yang digunakan sebagai sumber data. penjabarannya sebagai berikut:

- a. *"Relakan yang tak bisa dikendalikan tubuh dan pikiranmu"*

Kutipan lagu di atas termasuk tindak tutur direktif "meminta" di tandai dengan kata imperatif "relakan", yang memiliki tujuan penutur meminta agar merelakan apapun yang diluar kuasa kita.

- b. *"Lepaskan yang tak bisa digapai sepuluh jarimu"*

Kutipan lagu di atas termasuk tindak tutur direktif "meminta" ditandai dengan kata imperatif "lepaskan", yang bermaksud penutur meminta agar realistis mengejar yang pasti-pasti saja, yang mustahil dikejar tak usah dikejar.

- c. *"Selanjutnya bagaimana?"*

Kutipan di atas termasuk tindak tutur direktif "meminta" ditandai dengan kata imperatif "bagaimana", yang memiliki maksud penutur di sini meminta informasi, saran, atau arahan tentang sesuatu.

Menasehati

Ditemukan data bahwa kalimat yang mengandung tindak tutur menasehati ada 4 data. Data tersebut didapatkan dari 2 lagu milik Idgitaf yang digunakan sebagai sumber data. Penjabarannya sebagai berikut:

- a. *"Tak semua kau dapatkan, ini sudah baik"*

Kutipan di atas merupakan tindak tutur direktif "menasehati" ditandai dengan "sudah baik", yang memiliki maksud untuk memberikan nasihat kepada mitra tuturnya bahwa tidak semua hal yang diinginkan atau diharapkan akan tercapai, dan bahwa kondisi saat ini sudah cukup baik atau memadai.

- b. *"Bukan yang terbaik, semua kan membaik"*

Kutipan di atas merupakan tindak tutur direktif "menasehati" ditandai dengan "kan membaik", yang bermaksud jika mendapatkan sesuatu yang belum dianggap sebagi yang terbaik saat ini, semua akan membaik di masa depan.

- c. *"Akan jadi yang terbaik"*

Kutipan di atas merupakan tindak tutur direktif "menasehati" ditandai dengan "akan jadi", yang bermaksud hal positif yang kita lakukan hari ini suatu saat akan jadi baik.

- d. *"Mencari jawaban, Tak semua kau dapatkan, Ini sudah baik"*

Kutipan di atas merupakan tindak tutur direktif "menasehati" ditandai dengan "sudah baik", yang memiliki maksud penutur mengingatkan bahwa tak selalu yang kita cari memiliki jawaban, dan yang sudah kita miliki itu sudah baik.

Memohon

Ditemukan data bahwa kalimat yang mengandung tindak tutur memohon ada 2 data. Data tersebut didapatkan dari 2 lagu milik Idgitaf yang digunakan sebagai sumber data. penjabarannya sebagai berikut:

- a. *"Maaf jika belum seturut yang dipinta"*

Kutipan di atas merupakan tindak tutur direktif "memohon" ditandai dengan kata "maaf", yang memiliki maksud memohon maaf jika penutur belum seperti yang mitra tutur inginkan.

- b. *"Maaf jika seperti tak tahu arah"*

Kutipan di atas merupakan tindak tutur direktif “memohon” ditandai dengan kata “maaf” yang memiliki maksud penutur meminta maaf jika masih goyah menentukan keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil tindak tutur representatif dan tindak tutur direktif dalam lagu Idgitaf yang berjudul "Lepaskan" dan "Takut" dapat disimpulkan bahwa ditemukan 9 fungsi tindak tutur direktif yakni berupa, 3 kutipan meminta, 4 kutipan menasihati, 2 kalimat memohon. Sedangkan dari hasil penelitian dan analisis ditemukan fungsi tindak tutur representatif ada 5 fungsi kutipan menyatakan, 6 kutipan lagi yang masuk dalam kategori mengeluh, 1 kutipan mengklaim, dan 2 kutipan menyarankan. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk mengembangkan pemahaman masyarakat dan mahasiswa untuk memahami tindak tutur direktif dan representatif dalam lagu Idgitaf yang banyak menyampaikan Informasi atau peristiwa yang dibahas dalam motivasi kepada generasi bangsa Indonesia akan dihubungkan dengan materi yang sudah dicantumkan di hasil pembahasan.

Relevansi fungsi tindak tutur direktif dan representatif terhadap Lagu Idgitaf yang bertema tentang mimpi (dalam Judul takut) dan lepaskan yaitu memiliki informasi yang faktual (fakta) serta fenomenal atau peristiwa sedang hangat dibicarakan di media sosial you tube dan tik tok. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui setiap tuturan yang ditulis oleh penyanyi yang asli yang bernama asli Brigitta Sriulina Beru Meliala itu banyak digunakan sebagai lagu latar unggahan di media sosial yang banyak digemari banyak kalangan muda.

DAFTAR PUSTAKA